

**OPTIMALISASI PERAN KECERDASAN BUATAN (AI) DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA****Ridho Dedy Arief Budiman<sup>1</sup>, Muhammad Hakiki<sup>2\*</sup>, Mohammad Wildan Habibi<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Universitas PGRI Pontianak, Indonesia<sup>2</sup>Universitas Negeri Surabaya, Indonesia*\*Correspondence E-mail: [muhhammadhakiki@unesa.ac.id](mailto:muhhammadhakiki@unesa.ac.id)***Kata Kunci:**

Kecerdasan  
Buatan,  
Pembelajaran  
Bahasa  
Indonesia,  
Keterampilan  
Berbahasa,  
Pengabdian  
Kepada  
Masyarakat.

**Abstrak**

Perkembangan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) memberikan peluang besar dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa di perguruan tinggi. Namun, pemanfaatan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada peningkatan keterampilan berbahasa, masih belum optimal dan terarah secara pedagogis. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran AI dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi analisis kebutuhan, sosialisasi, pelatihan, simulasi penggunaan AI, serta pendampingan pembelajaran. Evaluasi dilakukan melalui pretest–posttest keterampilan berbahasa, observasi, dan angket respons peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia mahasiswa, terutama pada aspek struktur kebahasaan, penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), serta kejelasan dan pengembangan ide dalam tulisan. Selain itu, mahasiswa menunjukkan peningkatan literasi digital dan pemahaman etis dalam memanfaatkan AI sebagai alat bantu pembelajaran. Kegiatan ini membuktikan bahwa pemanfaatan AI yang terintegrasi dengan pendekatan pedagogis yang tepat dapat menjadi strategi inovatif dalam peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi.

**Keywords:**

*Artificial  
Intelligence,  
Indonesian  
Language  
Learning,  
Language Skills,  
Community  
Service.*

**Abstract**

*The rapid development of Artificial Intelligence (AI) offers significant opportunities to improve the quality of language learning in higher education. However, the use of AI in Indonesian language learning, particularly in enhancing language skills, has not been optimally and pedagogically implemented. This Community Service Program (PkM) aimed to optimize the role of AI in improving Indonesian language skills of students in the Indonesian Language and Literature Education Study Program at Universitas PGRI Pontianak. The program employed a participatory and educational approach through needs analysis, socialization, training, AI usage simulation, and learning assistance. Evaluation was conducted using pretest–posttest assessments of language skills, observations, and participant response questionnaires. The results indicate an improvement in students' Indonesian language skills, especially in grammatical structure, the application of*

355

**How to Cite:** Budiman, R. D. A., Hakiki, M., & Habibi, M. W. (2025). OPTIMALISASI PERAN KECERDASAN BUATAN (AI) DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(4), 355–361. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i4.199>



*Indonesian spelling conventions, and clarity and development of ideas in writing. Furthermore, students demonstrated increased digital literacy and ethical awareness in using AI as a learning support tool. These findings suggest that the integration of AI with appropriate pedagogical strategies can serve as an innovative and sustainable approach to enhancing the quality of Indonesian language learning in higher education.*

*Article submitted: 2024-07-11. Revision uploaded: 2024-10-09. Final acceptance: 2024-11-10.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan tinggi. AI tidak hanya berperan sebagai alat bantu administratif, tetapi juga berpotensi besar dalam mendukung proses pembelajaran bahasa, seperti peningkatan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, pemanfaatan AI menjadi peluang strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih adaptif, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa [1], [2].

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak memiliki tanggung jawab dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi berbahasa Indonesia yang baik dan benar, sekaligus relevan dengan tuntutan era digital. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam keterampilan berbahasa, terutama pada aspek menulis akademik, pengembangan ide, struktur kebahasaan, serta ketepatan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Di sisi lain, pemanfaatan teknologi, khususnya AI, dalam proses pembelajaran bahasa masih belum optimal dan cenderung belum terarah secara pedagogis [3], [4].

Kecerdasan buatan menawarkan berbagai aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti *text generator*, *grammar checker*, *speech recognition*, dan *language assessment tools*. Apabila digunakan secara bijak dan terintegrasi dengan pendekatan pembelajaran yang tepat, AI dapat membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan berbahasa secara mandiri sekaligus meningkatkan kualitas hasil belajar [5], [6]. Namun, minimnya pemahaman dosen dan mahasiswa mengenai penggunaan AI secara edukatif berpotensi menimbulkan ketergantungan teknologi tanpa penguatan kompetensi kognitif dan kebahasaan [7].

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diarahkan pada optimalisasi peran kecerdasan buatan dalam peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak. Kegiatan ini mencakup sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan pemanfaatan AI secara etis, kreatif, dan produktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan yang digunakan menekankan integrasi antara literasi digital, literasi bahasa, dan penguatan keterampilan berpikir kritis mahasiswa.

Melalui kegiatan PkM ini, diharapkan mahasiswa dan dosen mampu memahami serta memanfaatkan kecerdasan buatan sebagai sarana pendukung pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif dan bertanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas keterampilan berbahasa Indonesia serta mendukung implementasi pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan perguruan tinggi.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif dengan desain pelatihan dan pendampingan berbasis praktik langsung



(*hands-on training*). Pendekatan ini dipilih agar mitra, dalam hal ini mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak, tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis mengenai kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara efektif dan bertanggung jawab dalam peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia.

#### A. Survei dan Lokasi Kegiatan

Subjek kegiatan PkM adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak yang sedang menempuh mata kuliah keterampilan berbahasa. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan Universitas PGRI Pontianak dengan memanfaatkan fasilitas ruang kelas dan perangkat teknologi pendukung, baik secara luring maupun daring melalui platform pembelajaran digital.

#### B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

##### 1. Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan mitra terkait keterampilan berbahasa Indonesia dan tingkat pemahaman terhadap pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Analisis kebutuhan dilakukan melalui: 1) observasi proses pembelajaran, 2) penyebaran angket kepada mahasiswa, 3) diskusi awal dengan dosen pengampu mata kuliah. Hasil analisis digunakan sebagai dasar penyusunan materi pelatihan yang relevan dan kontekstual.

##### 2. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi penyusunan modul pelatihan, penentuan aplikasi AI yang digunakan, serta penyusunan skenario pembelajaran berbasis AI. Aplikasi AI yang diperkenalkan antara lain *AI writing assistant*, *grammar checker*, dan *speech recognition tools* yang relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, pada tahap ini juga disusun instrumen evaluasi untuk mengukur peningkatan keterampilan berbahasa mahasiswa.

##### 3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui: 1) Sosialisasi konsep AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, meliputi pengenalan dasar AI, peluang, dan tantangan pemanfaatannya, 2) Pelatihan penggunaan aplikasi AI, khususnya untuk peningkatan keterampilan menulis, membaca kritis, dan berbicara, 3) Praktik langsung dan pendampingan, di mana mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam menyusun teks berbahasa Indonesia dengan memanfaatkan AI secara etis dan kreatif. Kegiatan dilaksanakan secara interaktif dengan metode diskusi, demonstrasi, dan tugas berbasis proyek.

##### 4. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan PkM dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia. Teknik evaluasi meliputi: 1) pretest dan posttest keterampilan berbahasa, 2) penilaian hasil tugas mahasiswa, 3) angket respons dan kepuasan mitra. Hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan kemampuan dan sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan AI dalam pembelajaran bahasa.

##### 5. Tahap Tindak Lanjut

Tahap tindak lanjut dilakukan melalui pendampingan terbatas serta penyediaan modul digital sebagai bahan pembelajaran mandiri. Selain itu, dosen



diberikan rekomendasi integrasi pemanfaatan AI ke dalam perencanaan pembelajaran mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia.

#### C. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui observasi, angket, tes keterampilan berbahasa, dan dokumentasi kegiatan. Data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai dampak kegiatan PkM.

#### D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan PkM ini meliputi: 1) peningkatan skor keterampilan berbahasa Indonesia setelah pelatihan, 2) meningkatnya pemahaman mahasiswa terhadap pemanfaatan AI secara edukatif dan etis, 3) tingginya tingkat partisipasi dan respons positif mitra terhadap kegiatan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan PkM *Optimalisasi Peran Kecerdasan Buatan (AI) dalam Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia* telah dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, simulasi, dan pendampingan. Kegiatan ini difokuskan pada pemanfaatan AI untuk mendukung peningkatan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis akademik dan ketepatan kebahasaan.

Pelaksanaan diawali dengan pemberian materi mengenai konsep dasar AI, prinsip pemanfaatan AI secara etis dalam pembelajaran bahasa, serta contoh integrasi AI pada kegiatan membaca, menulis, dan menyunting teks akademik. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dan kontekstual sesuai kebutuhan mahasiswa.



Gambar 1. Pemberian Materi Pemanfaatan AI

Hasil observasi menunjukkan mahasiswa memiliki antusiasme tinggi dan mulai memahami fungsi AI sebagai *learning assistant* yang membantu proses berpikir, bukan sebagai alat pengganti kemampuan berbahasa.



## B. Hasil Simulasi dan Praktik Penggunaan AI

Tahap simulasi dilakukan melalui praktik langsung penggunaan AI dalam penyusunan dan penyuntingan teks berbahasa Indonesia. Mahasiswa memanfaatkan AI untuk membantu pengembangan ide, pengecekan struktur kalimat, dan perbaikan ejaan sesuai Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Proses ini didampingi oleh tim PkM untuk memastikan pemanfaatan AI berjalan secara proporsional dan bertanggung jawab.



Gambar 2. Simulasi Penggunaan AI

Hasil praktik menunjukkan adanya peningkatan kualitas tulisan mahasiswa, baik dari segi kohesi, koherensi, maupun ketepatan kebahasaan. Selain itu, mahasiswa mulai terbiasa melakukan refleksi dan revisi mandiri berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh AI.

## C. Hasil Evaluasi Kuantitatif Keterampilan Berbahasa

Untuk mengukur efektivitas kegiatan PkM, dilakukan evaluasi melalui pretest dan posttest keterampilan berbahasa Indonesia. Aspek yang diukur meliputi ketepatan struktur kalimat, penggunaan EBI, dan kejelasan ide dalam tulisan.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berbahasa Indonesia

Aspek Penilaian	Pretest	Posttest
Struktur Kalimat	68	82
Penggunaan EBI	65	80
Kejelasan dan Pengembangan Ide	70	85
Rata-rata	67,7	82,3

Data pada Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai sebesar 14,6 poin setelah pelaksanaan kegiatan PkM. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan AI yang dibarengi dengan pendampingan pedagogis mampu meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia mahasiswa secara signifikan.

## D. Pembahasan

Hasil kegiatan PkM menunjukkan bahwa optimalisasi peran AI memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia mahasiswa. AI membantu mahasiswa dalam memahami struktur bahasa secara lebih sistematis dan memberikan umpan balik cepat terhadap kesalahan kebahasaan. Temuan ini memperkuat peran AI sebagai media pembelajaran yang mendukung proses kognitif dan metakognitif mahasiswa [8], [9].

Selain aspek keterampilan berbahasa, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran etis dalam penggunaan teknologi. Mahasiswa tidak hanya dilatih menggunakan AI, tetapi juga dibekali pemahaman mengenai batasan akademik, kejujuran ilmiah, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran [10]. Dengan demikian, kegiatan PkM ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga membentuk karakter akademik mahasiswa.



Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini relevan dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital dan dapat dijadikan model implementasi pemanfaatan AI yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan di perguruan tinggi.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul *Optimalisasi Peran Kecerdasan Buatan (AI) dalam Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia* yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mitra. Pemanfaatan AI yang dirancang secara terstruktur melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, simulasi, dan pendampingan terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia mahasiswa, khususnya pada aspek struktur kebahasaan, ketepatan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), serta kejelasan dan pengembangan ide dalam tulisan. Selain peningkatan keterampilan teknis berbahasa, kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan literasi digital dan kesadaran etis mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan. Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai peran AI sebagai alat bantu pembelajaran yang mendukung proses berpikir kritis dan reflektif, bukan sebagai pengganti kemampuan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dibarengi dengan pendekatan pedagogis yang tepat dan berorientasi pada pengembangan karakter akademik. Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi peran kecerdasan buatan berpotensi menjadi strategi inovatif dan berkelanjutan dalam peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Oleh karena itu, disarankan agar pemanfaatan AI diintegrasikan secara sistematis dalam perencanaan pembelajaran dan didukung melalui kebijakan akademik serta pelatihan lanjutan bagi dosen dan mahasiswa. Kegiatan PkM ini diharapkan dapat menjadi model praktik baik (*best practice*) dalam pemanfaatan teknologi AI untuk mendukung penguatan kompetensi berbahasa Indonesia di lingkungan pendidikan tinggi.

## REFERENSI

- [1] C. Ulya, S. Suwandi, N. E. Wardani, S. Zulianto, T. Setiyoningsih, and T. M. Hartono, "Optimalisasi Pemanfaatan Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Negeri 1 Baturetno", *ADM, Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa*, vol. 3, no. 2, pp. 185–192, Jul. 2025. <https://doi.org/10.61930/jurnaladm.v3i2.1217>
- [2] A. Sunarko, I. Chakiki, and L. Zuhriyah, "Optimalisasi Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis AI Melalui Platform Quizizz", *CITIZ. J. Ilm. Multidiscip. Ind*, vol. 5, no. 5, pp. 1334–1344, Sep. 2025. <https://doi.org/10.53866/jimi.v5i5.837>
- [3] Feriyanti, Yang Gusti, et al. "Tinjauan Pemanfaatan Kecerdasan Buatan: Pembelajaran Mandiri Pada Keterampilan Bahasa Indonesia." *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, vol. 14. No. 2. Jul. 2024. <https://doi.org/10.23969/literasi.v14i2.13138>
- [4] A. Sunarko, I. Chakiki, and L. Zuhriyah, "Optimalisasi Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis AI Melalui Platform Quizizz", *CITIZ. J. Ilm. Multidiscip. Ind*, vol. 5, no. 5, pp. 1334–1344, Sep. 2025. <https://doi.org/10.53866/jimi.v5i5.837>
- [5] M. F. Bafadal, Muhammad Hudri, Ilham, and Sofia Dwi Sanzain, "Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Pelatihan Guru SD Tentang Pemanfaatan Media



- Digital Dan AI Di SDN 1 Labu Api, Kecamatan Labu Api”, *JPMPI*, vol. 8, no. 2, hlm. 620–624, Jul 2025. <https://doi.org/10.29303/jpmi.v8i2.11854>
- [6] A. Abdian Amien and H. Kusumawati, “Optimalisasi CHATGPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Ekologi di SMAN 4 Pamekasan”, *GJPBSI*, pp. 63-76, Dec. 2024. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.17181>
- [7] M. Azhar, Destia Yolanda, Angga Frananda, M. Ripani Saputra, Resy Mulyani, and Siti Nurdinah, “Revolusi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Analisis Peran Artificial Intelligence Dalam Pengembangan Kompetensi Berbahasa”, *JAM*, vol. 3, no. 2, pp. 58-81, Aug. 2025. <https://doi.org/10.56184/jam.v3i2.506>
- [8] B. Riadi and R. Hidayatullah, “OPTIMALISASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN BUATAN (AI) UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU”, *ELA*, vol. 3, no. 2, p. 208–217, Sep. 2024. <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/ela/article/view/190>
- [9] Ramadhan, M. T. A., “Optimalisasi Produktivitas Industri 4.0 Melalui Penerapan Teknologi Kecerdasan Buatan”, *SAINTEK*, vol. 4, no. 1, pp. 302-307, Feb. 2025. <https://ejurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/saintek/article/view/5626>
- [10] J. Z. Hafizd, M. Rana, D. Alfaris, and V. J. Harahap, “Penguatan Kualitas Penelitian melalui Optimalisasi Teknologi Digital dan Kecerdasan Buatan dalam Penulisan Karya Ilmiah”, *didaktika.j.kep*, vol. 14, no. 1 Februari, pp. 683-694, Feb. 2025. <https://doi.org/10.58230/27454312.1787>

